

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam,2020).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan *metode survei*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini tentang tingkat pengetahuan keluarga.tentang perawatan *home care* pasien stroke yang dilaksanakan pada tanggal 7 – 28 Maret 2024

3.3 Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota keluarga yang merawat pasien stroke di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang

berjumlah 83 orang (Rata-rata dalam satu bulan, registrasi RSUD dr. Soedomo 2022)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari banyaknya populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki sekaligus menjadi perwakilan atas keseluruhan populasinya (Sugiyono, 2011).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{83}{1+83(0,2)^2} \\
 &= \frac{83}{4,32} \\
 &= 19,21 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil 20 responden

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Salah satu anggota keluarga bersedia menjadi responden
- b) Mampu membaca dan menulis
- c) Tidak mengalami gangguan penglihatan
- d) Usia keluarga yang merawat diatas 19 tahun.
- e) Tidak terkena *covid-19*
- f) Keluarga yang merawat pasien dirumah maupun di rumah sakit

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden dan suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Salah satu anggota keluarga yang tidak memberikan perawatan pada pasien stroke
- b) Salah satu anggota keluarga yang tidak memberikan

persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian

- c) Keluarga dengan pasien stroke dalam keadaan kritis/ berada dalam ruang HCU

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2020) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili besar sampel yang telah dikenal sebelumnya.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan *home care* pasien stroke

3.5 Definisi oprasional

Definisi oprasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variable yang diamati atau diteliti (Notoadmojo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Opearasional

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter dan Kategori	Instrumen	Skala	Kategori
Tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien stroke	Kemampuan keluarga dalam menjawab soal kuisioner dari peneliti tentang perawatan pasien stroke.	Parameter pengukuran tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien stroke meliputi : Stroke dan perawatannya 1). Pengetahuan stroke 2). Perawatan Stroke (Nutrisi) 3). Perawatan Stroke (Mobilisasi) 4). Perawatan Stroke (Terapi Wicara) 5). Perawatan Stroke (Personal hygiene) 6). Perawatan Stroke (Modifikasi rumah) 7). Perawatan Stroke (dukungan emosional)	Kursioner	Ordinal	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56% (Nursalam, 2015)

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Pengumpulan data peneliti menggunakan data berupa pertanyaan atau angket yang dibuat dengan beberapa sumber oleh peneliti dengan mengacu pada teori dan konsep. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kusioner yang bersifat langsung dan pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien stroke.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagaiberikut :

- a. Peneliti melakukan pengurusan perizinan surat melakukan penelitian, kemudian diberi 2 blanko sebagai surat pengantar untuk diisi dan bertanda tangan pembimbing dan penguji. Setelah itu diajukan kepada Ketua Prodi D3 Keperawatan kampus Kab. Trenggalek
- b. Terbitnya surat izin melakukan penelitian dari kaprodi D3 Keperawatan kampus Kab. Trenggalek
- c. Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan kampus Kab. Trenggalek ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek

- d. Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian Kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkann surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk melaksanakan penelitian.
- e. Setelah surat penelitian turun, peneliti melakukan pembayaran penelitian di administrasi rumah sakit.
- f. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada kepala ruang Unit Stroke, ruang dilaksanakannya penelitian.
- g. Kepala ruang unit Stroke mengarahkan waktu untuk melakukan penelitian
- h. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 7 – 28 Maret 2024 yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti.
- i. Selanjutnya peneliti mendatangi keluarga pasien dan menyampaikan maksud kedatangan serta meminta kesediaannya menjadi responden
- j. Selanjutnya menjelaskan cara pengisian data umum dan soal-soal yang ada di kuesioner, dengan peneliti tetap ada ditempat ketika responden mengisi kuesioner.
- k. Setelah semua kursioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
Diperoleh data yang terdiri dari :

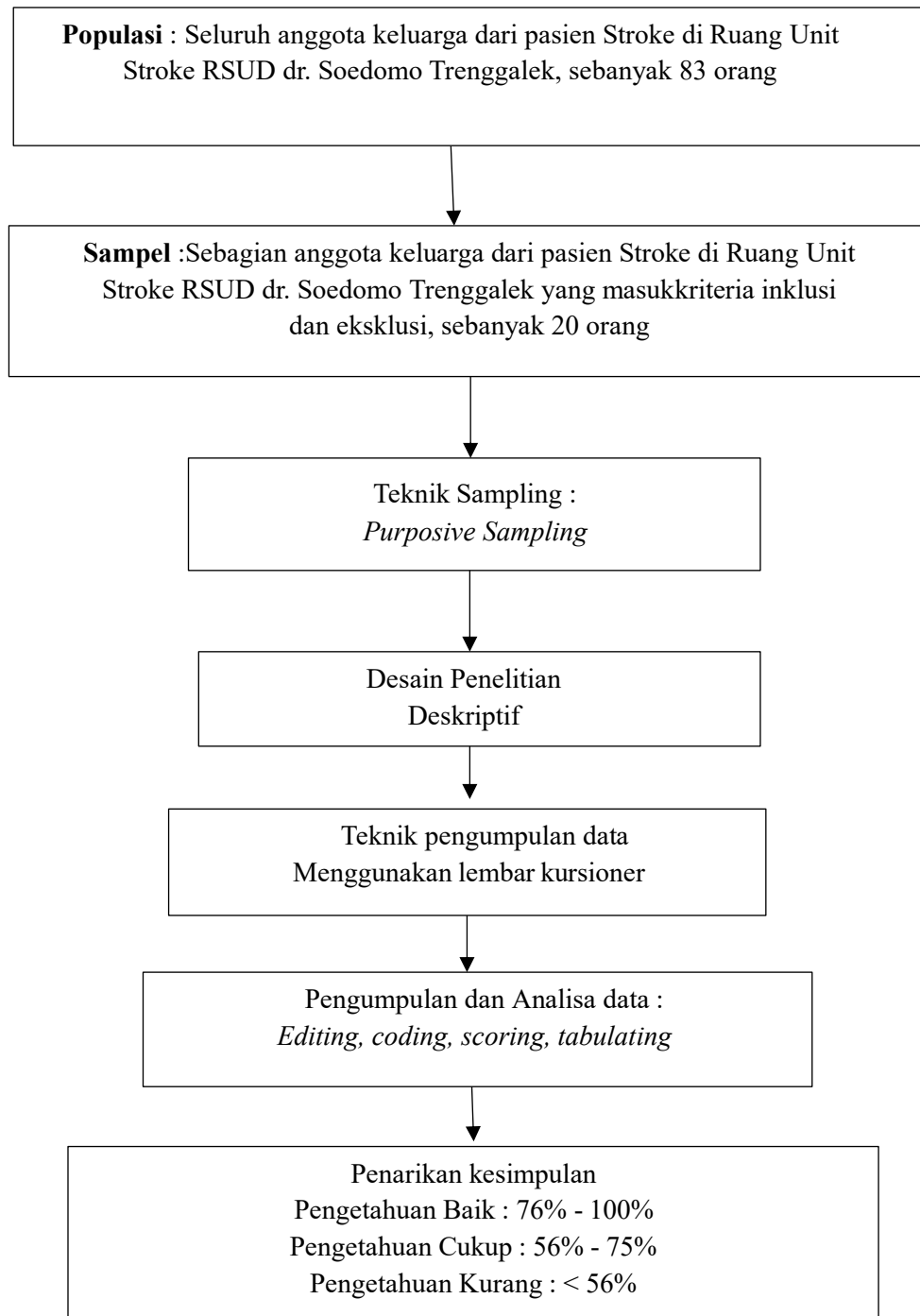
- 1) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kusioner oleh responden tentang pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien stroke yang baik dan benar

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tentang pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien stroke yang baik dan benar yaitu di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.7 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. *Editing* dilakukan pada daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal untuk meningkatkan *reliability* data yang akan dianalisis. *Editing* dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

2) *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3) *Scoring*

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kursorer pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien stroke

4) *Tabulating*

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun, dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2013).

Menghitung hasil persentase dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : hasil presentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan pada pasien stroke yang baik dan benar maka, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut :

1) Pengetahuan baik : 76%-100%

- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin muncul selama pengumpulan data. Calon responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden dalam kuesioner dan penyajian data hasil penelitian tidak akan dicantumkan namanya. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya menuliskan kode nama dari tiap-tiap responden

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kode nama pada penyajian data hasil penelitian.